Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
Vol. 3, No. 1, Februari 2024
ISSN: 2809-9834, DOI: 10.31284/p.semtik.2024-1.4768

Pembuatan Aplikasi Pembukuan Penghasilan dan Transaksi Pada Almyra Catering

Indra Kusuma Wardana, Muhammad Faiz Razzan Imanda, Andika Dwi Rachman Putra, Hendro Nugroho

Institut Adhi Tama Surabaya

E-mail: Indrak77777@gmail.com, faizrazzanimanda@gmail.com, andikadwirachmanputra@gmail.com

In this fast-growing digital era, the internet has become the main tool for consumers to find information and make transactions. In the food and beverage industry, especially food catering services, demand continues to increase as consumption patterns and customer needs change. Nonetheless, catering service providers face challenges in expanding their reach and increasing their operational efficiency. Frequent loss of recording data and sales reports that are not neatly arranged makes the food catering business less efficient and effective in terms of receiving orders. This research aims to develop an efficient and easily accessible online catering income bookkeeping website. This website is specifically designed to help catering service providers record and track their income better and systematically. The main features provided include order recording, invoicing, payment tracking, and financial report generation. With this website, catering service providers can reduce errors and delays in financial recording, improve operational efficiency, and facilitate access to real-time financial information. This catering income bookkeeping website provides practical advantages in financial management. Catering service providers can easily record and organize orders received, and generate accurate invoices for customers. The use of this catering income bookkeeping website will increase operational efficiency and the quality of financial management for catering service providers. With more accurate and systematic record keeping, catering service providers can have a better understanding of their company's financial health. This in turn will support better strategic decision making and will also help catering service providers to keep better records.

Kata Kunci

Akurasi Pencatatan;
Efisiensi Operasional;
Laporan Keuangan;
Website Catering

Keywords

Recording Accuracy;
Operational Efficiency;
Financial statements;
Catering Website

ABSTRAK

Dalam era digital yang berkembang pesat, internet telah menjadi alat utama bagi konsumen dalam mencari informasi dan melakukan transaksi. Dalam industri makanan dan minuman, khususnya layanan catering makanan, permintaan terus meningkat seiring perubahan pola konsumsi dan kebutuhan pelanggan. Meskipun demikian, penyedia jasa catering menghadapi tantangan dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi operasional mereka. Seringnya kehilangan data pencatatan dan juga laporan penjualan yang tidak tersusun secara rapi membuat bisnis catering makanan menjadi kurang efisien dan efektif dalam hal penerimaan orderan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website pembukuan penghasilan catering yang efisien dan mudah diakses secara online. Website ini dirancang khusus untuk membantu penyedia jasa catering dalam mencatat dan melacak pendapatan mereka dengan lebih baik dan sistematis. Fitur-fitur utama yang disediakan meliputi pencatatan pesanan, pembuatan faktur, pelacakan pembayaran, dan pembuatan laporan keuangan. Dengan adanya website ini, penyedia jasa catering dapat mengurangi kesalahan dan keterlambatan dalam pencatatan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempermudah akses informasi keuangan secara real-time. Website pembukuan penghasilan catering ini memberikan keuntungan praktis dalam pengelolaan keuangan. Penyedia jasa catering dapat dengan mudah mencatat dan mengorganisir pesanan yang diterima, serta menghasilkan faktur yang akurat untuk pelanggan. Penggunaan website pembukuan penghasilan catering ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan keuangan pada penyedia jasa catering. Dengan pencatatan yang lebih akurat dan sistematis, penyedia jasa catering dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan perusahaan mereka. Hal ini pada gilirannya akan mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih baik dan juga akan membantu penyedia jasa catering untuk melakukan pencatatan yang lebih baik lagi.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, internet telah menjadi alat utama bagi konsumen dalam mencari informasi dan melakukan transaksi[1]. Dalam industri makanan dan minuman, khususnya layanan catering makanan, permintaan terus meningkat seiring perubahan pola konsumsi dan kebutuhan pelanggan[2]. Meskipun demikian, penyedia jasa catering menghadapi

tantangan dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dalam konteks ini, pembuatan website catering makanan menjadi solusi yang efektif[3].

Pembuatan website catering makanan memberikan banyak manfaat bagi penyedia jasa catering. Pertama, website tersebut berfungsi sebagai saluran pemasaran efektif yang dapat menjangkau calon pelanggan secara luas. Melalui website, penyedia jasa catering dapat menampilkan menu, paket, dan informasi lainnya secara online, sehingga calon pelanggan dapat dengan mudah melihat dan memilih layanan yang mereka inginkan. Selain itu, dengan adanya foto-foto makanan yang menarik dan testimoni pelanggan yang positif, website dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan potensial[4].

Keuntungan lainnya dari website catering makanan adalah kemampuan untuk menerima pemesanan secara online. Pelanggan dapat dengan mudah melihat pilihan menu, menyesuaikan pesanan mereka, dan memberikan detail khusus mengenai kebutuhan makanan. Sistem pemesanan online ini membantu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan dalam proses pemesanan. Penyedia jasa catering dapat mengelola pesanan dengan lebih akurat dan efisien, meminimalkan kesalahan penulisan pesanan, dan memastikan kebutuhan khusus pelanggan terpenuhi[5].

Selain itu, website catering makanan juga memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan interaktif. Fitur-fitur seperti ulasan dan testimoni pelanggan, galeri foto makanan yang menarik, serta opsi interaktif seperti kotak obrolan atau formulir kontak, dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kualitas dan reputasi penyedia jasa catering. Pelanggan juga dapat memberikan umpan balik dan evaluasi setelah acara selesai, yang membantu penyedia jasa catering dalam meningkatkan kualitas layanan mereka[6].

Secara keseluruhan, pembuatan website catering makanan menjadi penting dalam menghadapi persaingan yang ketat dan memenuhi harapan konsumen. Dengan memanfaatkan teknologi dan desain yang tepat, website catering makanan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan memperluas jangkauan pasar bagi penyedia jasa catering.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Pembukuan

Sistem pembukuan memiliki peranan sentral dalam kerangka kerja sistem akuntansi, yang dirancang secara terstruktur guna menghasilkan informasi keuangan yang memiliki nilai bagi pihak manajemen[7]. Proses sistem pembukuan mencakup serangkaian aktivitas penting, mulai dari pencatatan transaksi keuangan hingga pengklasifikasian, pemrosesan, dan penyajian informasi keuangan yang akurat dan relevan. Dengan tujuan utama untuk memberikan informasi yang berdaya guna, sistem pembukuan memberikan sumbangan vital dalam mendukung tahapan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan suatu entitas. Melalui dokumentasi yang teliti dan terstruktur, sistem pembukuan mampu menjadi sumber penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis serta menjalankan fungsi operasional dengan lebih efektif. Sistem pembukuan bukan hanya sekadar alat akuntansi, melainkan juga instrumen kunci yang mendukung pengelolaan finansial dan pertumbuhan berkelanjutan organisasi.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah aktivitas kunci yang dilakukan oleh pemilik dan manajemen suatu perusahaan, dengan tujuan utama memperoleh modal dengan biaya yang paling efisien serta mengalokasikannya secara efektif, efisien, dan produktif guna mencapai tingkat laba yang diharapkan[8]. Konsep dasar dalam manajemen keuangan melibatkan prinsip-prinsip utama, yaitu efisiensi, efektivitas, dan produktivitas. Prinsip efisiensi mengacu pada upaya untuk mengalokasikan sumber daya keuangan dengan cara yang paling optimal, menghindari pemborosan dan meminimalkan biaya. Sementara itu, prinsip efektivitas menitikberatkan pada pencapaian tujuan perusahaan dengan strategi yang tepat, sehingga penggunaan modal mencapai dampak

maksimal. Prinsip produktivitas berfokus pada penggunaan sumber daya keuangan untuk menghasilkan hasil yang signifikan dan nilai tambah bagi perusahaan.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) mewakili struktur yang kompleks, terdiri dari berbagai komponen informasi yang saling terkait dan berinteraksi harmonis. Tujuannya adalah mencapai hasil yang ditargetkan melalui sinergi antara elemen-elemen tersebut. Melibatkan komponen seperti pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi informasi, SIM memberikan fondasi untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam manajemen atau pengelolaan. Dengan mempertimbangkan dampak setiap tindakan terhadap keseluruhan kinerja organisasi, SIM membantu pemimpin organisasi mengidentifikasi peluang dan mengatasi tantangan dengan lebih baik [9].

HTML

HTML (HyperText Markup Language) adalah bahasa pemrograman dasar yang digunakan di sisi klien dalam pengembangan web. Fungsi utamanya adalah untuk merancang tampilan visual dan struktural dari halaman web dengan menyusun konten seperti teks, gambar, video, dan audio[10]. Selain itu, HTML juga berperan penting dalam menghubungkan halaman-halaman dalam suatu website melalui hyperlinks. Dengan menggunakan kode HTML, pengembang web dapat mengatur tata letak, gaya, dan desain secara konsisten di seluruh situs, serta meningkatkan presentasi dengan bantuan CSS. Meskipun telah mengalami perkembangan, HTML tetap menjadi pondasi yang esensial dalam dunia pengembangan web modern.

PHP

PHP adalah bahasa pemrograman yang banyak digunakan dalam pengembangan web untuk menciptakan halaman dinamis yang berinteraksi dengan basis data, menghasilkan konten yang disesuaikan dengan pengguna. Pengembang awal PHP adalah Rasmus Lerdorf, yang menciptakan bahasa ini pada tahun 1995 dengan tujuan awalnya adalah memantau aktivitas di situs web pribadinya. Keunikan PHP terletak pada kemampuannya beroperasi di sisi server, berbeda dengan HTML yang dijalankan di sisi klien (client-side) pada komputer pengguna[11]. Ini memungkinkan PHP mengolah logika, mengakses basis data, dan melakukan perhitungan sebelum mengirimkan hasilnya kepada pengguna. Dengan fitur-fitur ini, PHP menjadi alat yang kuat dan populer dalam membangun situs web dinamis dan fungsional.

CSS

CSS (Cascading Style Sheets) adalah alat yang digunakan untuk memperbaiki tata letak dan estetika visual sebuah situs web. Fokus utama CSS adalah memisahkan gaya dari struktur konten, sehingga memungkinkan pengaturan tampilan halaman web menjadi lebih terstruktur dan menarik secara efisien. Fungsi utama CSS adalah mengendalikan elemen-elemen desain seperti warna, font, margin, dan tata letak, yang menghasilkan tampilan yang seragam dan konsisten di seluruh halaman web. Dikembangkan oleh W3C (World Wide Web Consortium), sebuah organisasi yang berdedikasi untuk mengembangkan standar web global, CSS berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengalaman pengguna dan memfasilitasi pengembangan web yang responsif dan estetis [12].

METODE

Dalam pelaksanaan penelitian ini, kami menggunakan metode waterfall sebagai pendekatan utama. Metode waterfall adalah suatu pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang mengikuti urutan tahapan yang terstruktur dan linear:

1. Analisis Kebutuhan: Jadi di tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh website catering dengan cara melakukan wawancara terhadap owner.

Tim harus melakukan analisis mendalam tentang fitur, fungsi, desain, dan aspek lain yang diperlukan untuk membangun website catering yang sesuai.

2. Perencanaan: Pada tahap ini, perencanaan proyek dilakukan dengan menetapkan sasaran, jadwal, anggaran, dan sumber daya yang diperlukan. Tim harus merencanakan setiap tahap pengembangan, menentukan tugas, dan mengatur aliran kerja.

3. Desain: Tahap ini melibatkan perancangan tampilan visual dan struktur website catering. Tim akan membuat desain tampilan, memilih warna, font, dan elemen visual lainnya. Selain itu, perancangan struktur database dan arsitektur sistem juga dilakukan pada tahap ini.

4. Pengujian: Setelah selesai tahap pengembangan, website catering perlu diuji secara menyeluruh untuk memastikan kualitas dan fungsionalitasnya. Tim akan melakukan pengujian unit, pengujian integrasi, dan pengujian sistem untuk menemukan dan memperbaiki bug atau kesalahan lainnya.

5. Pengembangan: Tahap pengembangan melibatkan penerjemahan desain menjadi kode dan pembangunan website yang fungsional. Tim akan membuat halaman-halaman web, mengimplementasikan fitur-fitur, dan menghubungkan website dengan database.

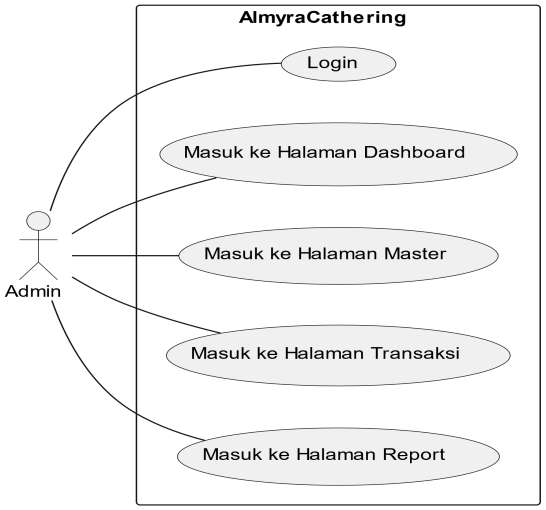
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Kebutuhan

   Dalam pembuatan website ini kami melakukan pelaksanaan kerja praktek langsung di Almyra Catering dan melakukan interview dengan pemilik Almyra Catering.

2. Use Case Diagram

   Use Case Diagram adalah salah satu jenis diagram dalam teknik pemodelan perangkat lunak yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem perangkat lunak yang akan dibangun. Use case ini digambarkan dengan adanya aktor dan kegiatan yang dapat dilakukan oleh aktor tersebut.

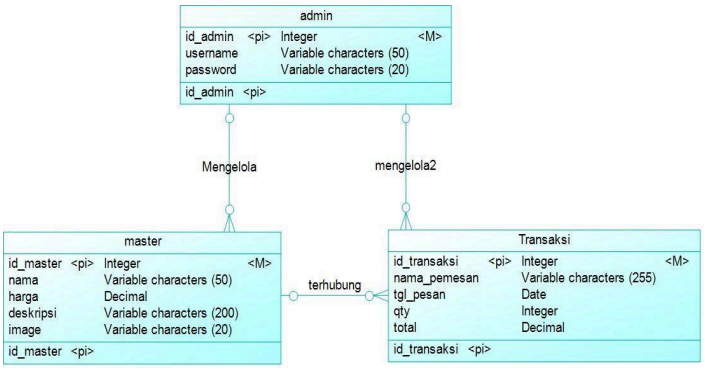


Gambar 1. UseCase Diagram

3. CDM

   CDM adalah model data yang digunakan untuk menggambarkan pemahaman konseptual tentang data dalam suatu domain. Fokusnya adalah pada entitas penting dan hubungan di antara mereka, tanpa mempertimbangkan detail implementasi teknis. CDM

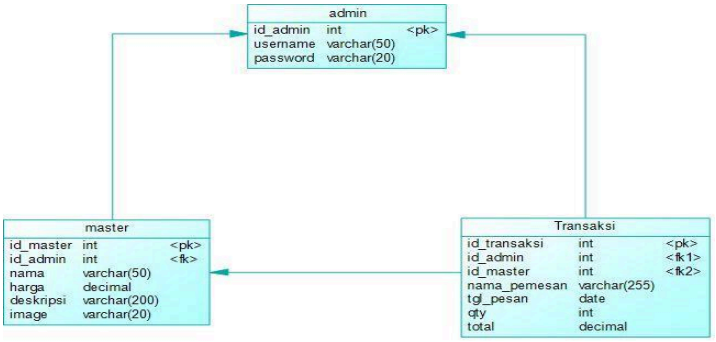
membantu memahami dan menggambarkan data yang relevan dengan organisasi, bisnis, atau sistem tertentu.



Gambar 2. Conceptual Data Model

4. PDM

Physical Data Model (PDM) adalah model data yang menggambarkan struktur dan implementasi teknis sistem database. PDM berfokus pada detail fisik data, seperti struktur tabel, tipe data, indeks, relasi antar tabel, serta aturan dan keterbatasan data.

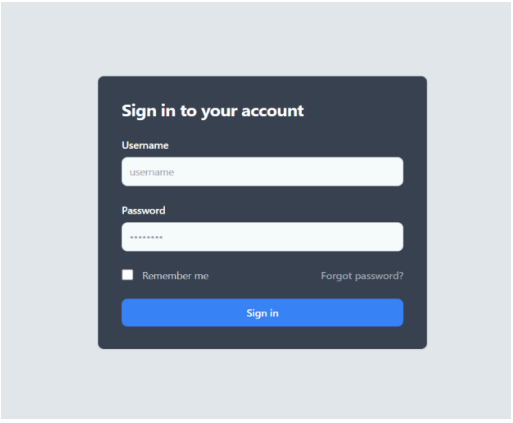


Gambar 3. Physical Data Model

5. Tahap Implementasi

a. Halaman Login

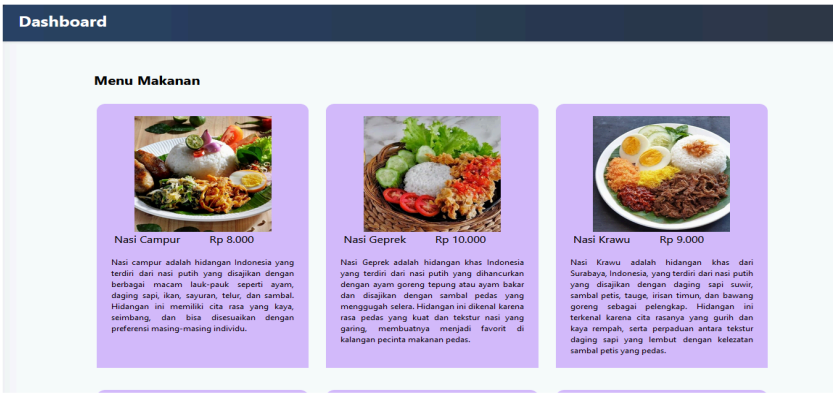
Halaman ini menampilkan Halaman awal ketika aplikasi ini dijalankan. Pada halaman ini, admin harus memasukkan username dan password untuk masuk ke halaman utama.



Gambar 4. Halaman Login

b. Halaman Dashboard

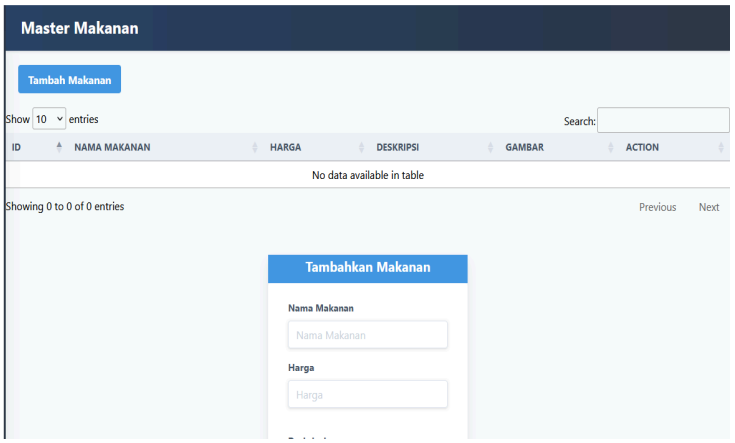
Setelah login dengan username dan password yang terdaftar, admin akan masuk ke halaman dashboard. Pada halaman ini menampilkan daftar makanan serta deskripsi singkat tentang makanan. Serta pusat kendali yang memberikan pemilik bisnis makanan wawasan yang berharga dan kontrol penuh atas operasional mereka, memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik.



Gambar 5. Halaman Dashboard

c. Halaman Master Data

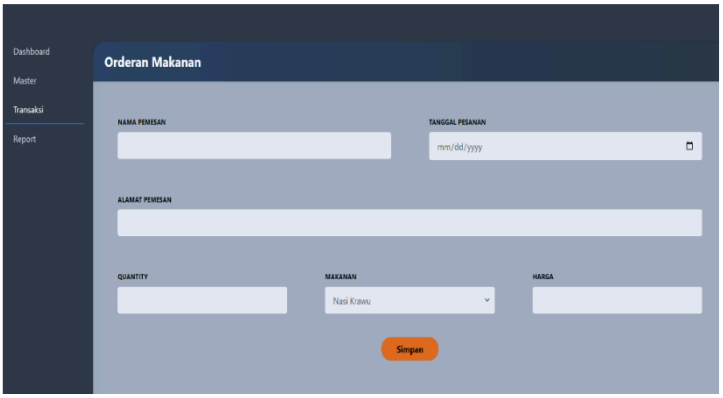
Halaman master data pada website ini merupakan tempat di mana admin dapat mengelola informasi penting seperti daftar menu, deskripsi makanan, harga, dan informasi lainya. Ini memungkinkan admin untuk dengan mudah mengatur dan memperbarui data makanan yang ditampilkan ke dashboard



Gambar 6. Halaman Master

d. Halaman Transaksi

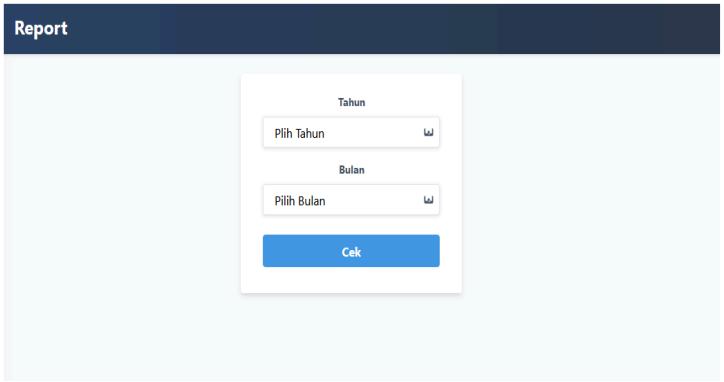
Halaman Transaksi merupakan halaman yang digunakan untuk mencatat setiap pesanan atau orderan yang masuk oleh pelanggan. Halaman ini memuat data seperti, nama pemesanan, tanggal pesanan, alamat pemesanan, jumlah pesanan, nama makanan yang dipesan, dan total bayar.



Gambar 7. Halaman Transaksi

e. Halaman Report Penjualan

Pada halaman ini menampilkan history pendapatan penjualan dari bulan yang sudah berlalu sampai ke bulan yang sedang berjalan. Sehingga admin dapat melihat perkembangan penjualan per bulannya.



Gambar 8. Halaman Report

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengujian dan analisis, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Website catering makanan dapat dijalankan sesuai yang diharapkan oleh owner. Dengan tampilan sederhana, mempermudah pengaplikasian website dengan baik.
2. Penggunaan website ini mempermudah admin untuk melakukan pencatatan untuk data makanan maupun untuk transaksi pesanan oleh pelanggan. Serta, owner tidak merasa khawatir kehilangan data maupun salah pencatatan karena data yang diinput dan di edit Kembali dan disimpan didalam database system sehingga data dijamin aman.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Rifai, Danang, Sania Fitri, and Irma Nirmala Ramadhan. "Perkembangan Ekonomi Digital Mengenai Perilaku Pengguna Media Sosial Dalam Melakukan Transaksi." ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal 3, no. 1 (June 3, 2022): 49–52. https://doi.org/10.34306/abdi.v3i1.752.

[2] Sridewi, Novia. "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA RUMAH MAKAN SUKMA RASA LABUAPI KABUPATEN LOMBOK BARAT," 2020.

[3] Bucak, T., & Güzeller, C. O. (2019). Effects of E-Marketing Tools on Consumer Behavior in the Catering Industry. Journal of Hospitality Marketing & Management, 28(7), 807-827.

[4] Lin, I. Y., & Mattila, A. S. (2020). The Impact of Personalized Dining Experience on Restaurant Customers' Perceived Value, Satisfaction, and Loyalty Intentions. International Journal of Hospitality Management, 87, 102457.

[5] Chan, C. Y., & Tsai, S. B. (2019). How Restaurant Website Quality Affects Online Users' Behavioral Intentions: The Mediating Role of Perceived Value. International Journal of Hospitality Management, 77, 21-30.

[6] Choi, J. G., Park, J., & Lee, C. K. (2018). Perceived Risk and Adoption of Online Food Delivery Services. International Journal of Hospitality Management, 73, 83-91.

[7] Simamora, H. (2000). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat

[8] Prawironegoro, D. (2011). Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

[9] "ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER," vol. 8, no. 2, pp. 55–66, Oct.

[10] Husni Thamrin, Andy Ahmad, and Otto Fajarianto, "PELATIHAN PEMROGRAMAN CSS DAN HTML DI SMK AVICENA," vol. 4, no. 1, Jan. 2021

[11] Suhartini, Muhamad Sadali, and Yupi Kuspandi Putra, "Sistem Informasi Berbasis Web Sma Al- Mukhtariyah Mamben Lauk Berbasis Php Dan Mysql Dengan Framework Codeigniter," vol. 3, no. 1, pp. 79–83, Jan. 2020, doi: 10.29408/jit.v3i1.1793.

[12] Andy Antonius Setiawan, Arie S. M. Lumenta, and Sherwin R. U. A. Sompie, "RANCANG BANGUN APLIKASI UNSRAT E-CATALOG," vol. 14, no. 4, pp. 1–9, 2019.